

BAB V KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan di lapangan dan penejelasan yang sudah diuraikan mulai dari latar belakang hingga pembahasan, maka dapat disimpulkan secara keseluruhan terhadap tari *Oteh Roda* pada masyarakat Gayo di Redelong Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah sebagai berikut :

1. Mata pencaharian masyarakat Gayo mayoritas sebagai petani yakni berkebun dan bersawah. Adapun hasil dari pertanian tersebut seperti kopi, padi, palawija dan lain sebagainya. Salah satu kegiatan yang rutin dilakukan masyarakat Gayo ialah bersawah bercocok tanam padi. Dari kegiatan rutin tersebut menginspirasi seniman Gayo untuk menciptakan beragam jenis kesenian salah satunya dibidang tari. Adapun salah satu tarian masyarakat Gayo yang tercipta dari kegiatan masyarakatnya ialah tari *Oteh Roda*.

2. Tari *Oteh Roda* merupakan salah satu tari kreasi dari masyarakat Gayo.

Oteh Roda terdiri dari dua kata yaitu *Oteh* berarti panggilan kepada anak gadis pada masyarakat Gayo, *Roda* artinya kincir air atau penumbuk padi.

Oteh Roda berarti anak gadis yang sedang menumbuk padi, dimana pada masa lalu tidak ada alat atau mesin yang digunakan untuk menumbuk padi.

Tari *Oteh Roda* ini diciptakan pada tahun 1970-an oleh 4 seniman *Gayo* yaitu antara bapak Saripudin Kadir, alm Syeh Kilang, Ibu Sadimah, dan ibu Mariam Kobat. Tari *Oteh Roda* biasanya ditarikan oleh penari wanita

berjumlah 5-9 orang penari, dari setiap penari mempunyai perannya masing-masing misalnya salah seorang penari menumbuk padi salah seorang lainnya mengayak/ menampi dan penari lainnya mengumpulkan padi yang telah ditumbuk.

3. Pada tari *Oteh Roda* terdapat tiga tahap penyajian yaitu antara lain pembukaan, isi dan pentup yang disebut dengan struktur. Pada tahapan isi terdapat ragam gerak atau susunan dari tarian tersebut. Pada setiap ragam dalam tarian ini diiringi dengan alat musik dan syair sebagai pembawa suasana tarian tersebut. Selain itu, pada pembahasan struktur juga terdapat hubungan antara satu kesatuan pada tarian ini yaitu antara tari dengan properti serta syair yang dilantunkan.
4. Selain membahas tentang susunan dari tarian tersebut, pada penelitian ini juga mengkaji bentuk dalam tarian tarian tersebut yang membahas bagaimana bentuk gerak, tema, musik pengiring, busana, tata rias, properti dan pentas tari *Oteh Roda*.

B. SARAN

Dari hasil kesimpulan penelitian diatas, maka dapat diajukan beberapa saran antara lain sebagai berikut :

1. Penulis berharap dengan adanya penelitian ini masyarakat *Gayo* untuk menjaga , mengembangkan serta melestarikan tari-tarian yang berada pada masyarakat *Gayo* khususnya di Kabupaten Bener Meriah.

2. Diharapkan kepada masyarakat Gayo khususnya kepada pemerintah daerah agar senantiasa memperkenalkan berbagai tari-tarian kepada masyarakat luas baik lokal maupun diluar daerah. Dengan begitu keberadaan tari-tarian tersebut.
3. Dengan meningkatkan kepedulian terhadap kesenian daerah, berarti telah menyelamatkan anak cucu kita dari pengaruh budaya luar yang akan merusak budaya sendiri.